

ABSTRAK

Nama : Aulia Renita Iswandari
Program studi : Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran Tingkat Ketakutan dan Kecemasan terhadap Perawatan Gigi pada Pasien *Down Syndrome* di RSGM YARSI Jakarta

Latar belakang: Pasien *down syndrome* seringkali mengalami kendala dalam memelihara ataupun meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penyebab kendala tersebut yaitu perasaan takut dan cemas yang dialami pasien *down syndrome* terhadap perawatan gigi. Ketakutan dan kecemasan dalam perawatan gigi masih menjadi masalah yang sering dijumpai dan dapat mengganggu dalam praktik dokter gigi sehari-hari. Banyak anak yang kurang kooperatif selama proses perawatan sehingga dokter gigi mengalami kesulitan dalam menangani anak terutama anak berkebutuhan khusus seperti *down syndrome*. Islam sangat memperhatikan mengenai penjagaan seorang anak seperti *down syndrome* yang sangat membutuhkan orang tua dalam perawatan diri maupun perawatan kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat ketakutan dan kecemasan pada pasien *down syndrome* di RSGM YARSI Jakarta dan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat ketakutan dan kecemasan perawatan gigi serta tinjauannya dari sisi Islam. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini yaitu 17 pasien *down syndrome* di RSGM YARSI Jakarta. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner DFS (*Dental Fear Survey*) sebanyak 20 pertanyaan dan MDAS (*Modified Dental Anxiety Scale*) sebanyak 5 pertanyaan dengan total 25 pertanyaan yang diisi oleh orang tua pasien *down syndrome*. **Hasil:** Berdasarkan uji non-parametrik dan uji *Chi-Square*, hasil skor DFS dan MDAS dengan variabel usia, jenis kelamin, riwayat kunjungan ke dokter gigi, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta jumlah saudara kandung didapatkan hasil tidak signifikan ($P > 0,05$). **Kesimpulan:** Usia, jenis kelamin, riwayat kunjungan ke dokter gigi, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta jumlah saudara kandung tidak berpengaruh terhadap ketakutan dan kecemasan perawatan gigi pada pasien *down syndrome* di RSGM YARSI Jakarta. Peran orang tua dan dokter gigi Muslim sangat dibutuhkan dalam pengenalan lingkungan serta pembiasaan diri ke dokter gigi sehingga dapat memaksimalkan perawatan gigi pada pasien *down syndrome* agar dapat beradaptasi dengan baik sehingga dapat mengurangi rasa takut dan cemas yang berlebihan.

Kata kunci: *Down syndrome*, anak berkebutuhan khusus, ketakutan, kecemasan, perawatan gigi.

ABSTRACT

Name : Aulia Renita Iswandari
Study Program : Dentistry
Title : An overview of the level of dental fear and anxiety
in down syndrome patients at RSGM YARSI Jakarta

Background: Patients with down syndrome often experience problems in maintaining or improving dental and oral health. One of the causes of that obstacles is the feeling of fear and anxiety experienced by down syndrome patients about dental treatment. Fear and anxiety in dental care is still a common problem and can interfere with daily dentist practice. Many children are uncooperative during the treatment process so the dentists experience difficulties in treating children, especially children with special needs such as down syndrome. Islam is very concerned about the care of a child such as down syndrome which really needs parents in self-care and dental and oral health care. **Objective:** To discover the description of the level of dental fear and anxiety in down syndrome patients at RSGM YARSI Jakarta and to discover the factors associated with the level of dental treatment and the review from an Islamic perspective. **Methods:** This study use descriptive analytic with cross-sectional research design. Respondents in this study were 17 down syndrome patients at RSGM YARSI Jakarta. Data collection was carried out using the Dental Fear Survey questionnaire (DFS) of 20 questions and Modified Dental Anxiety Scale (MDAS) with as many as 5 questions with a total of 25 questions filled out by the parents of patients with down syndrome. **Result:** Based on the non-parametric test and the Chi-Square test, the results of the DFS and MDAS scores with the variables age, gender, history of visits to the dentist, parents' education, parent's income, and the number of siblings showed insignificant results ($P > 0,05$). **Conclusion:** Age, gender, history of visits to the dentist, parent's education, parent's income, and number of siblings had no effect on fear and anxiety of dental treatment in down syndrome patients at RSGM YARSI Jakarta. The role of parents and Muslim dentists is needed in introducing the environment and getting used to going to the dentist so that they can maximize dental care for patients with down syndrome in order to adapt well and also to reduce excessive fear and anxiety.

Keywords: Down syndrome, children with special needs, fear, anxiety, dental care.